

PENGARUH *WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL*  
TERHADAP *RETURN SAHAM*  
(STUDI KASUS PADA PT. SUMMARECON AGUNG TBK.)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Ryan Risnandi Herawan  
2011130201

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT  
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017

*THE EFFECT OF WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL  
ON STOCK RETURNS  
(CASE STUDY ON PT. SUMMARECON AGUNG TBK.)*



*Undergraduate Thesis*

*Submitted to complete the requirement  
of a Bachelor Degree in Economics*

*By*

*Ryan Risnandi Herawan  
2011130201*

*PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
ACCOUNTING STUDY PROGRAMME  
(Accredited based on the Decree BAN-PT  
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017*

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



*Pengaruh Weighted Average Cost of Capital Terhadap Return Saham*  
(Studi Kasus Pada PT. Summarecon Agung Tbk.)

Oleh:

Ryan Risnandi Herawan  
2011130201

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Gery'.

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Elizabeth'.

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA



### PERNYATAAN:

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Ryan Risnandi Herawan

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 21 Agustus 1993

Nomor Pokok : 2011130201

Program studi : Akuntansi

Jenis naskah : Skripsi

### JUDUL

Pengaruh *Weighted Average Cost of Capital* Terhadap *Return Saham*  
(Studi Kasus Pada PT. Summarecon Agung Tbk.)

dengan,

Pembimbing : Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA

Ko-pembimbing : -

### SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 15 Januari 2017

Pembuat pernyataan : Ryan Risnandi H



(Ryan Risnandi Herawan)

## ABSTRAK

Sebelum melakukan investasi, investor perlu menganalisis kondisi dan kinerja perusahaan agar dapat meminimalisir kemungkinan kerugian pada investasi yang dilakukan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menilai kondisi keuangan sebuah perusahaan adalah dengan menganalisis biaya modal yang dimilikinya. Peneliti memilih analisa WACC sebagai cara untuk menganalisis biaya modal PT. Summarecon Agung Tbk., WACC dapat digunakan oleh investor sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan mengelola biaya modalnya. Karena dengan menganalisis WACC, investor dapat mengetahui tingkat pengembalian dan risiko dari perusahaan yang di analisis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh WACC terhadap *return* saham pada PT. Summarecon Agung Tbk. periode 2006-2015. Peneliti merumuskan kerangka jika investor melakukan penilaian terhadap WACC, investor dapat mengetahui tingkat pengembalian dan risiko perusahaan. Serta bagaimana pengaruhnya terhadap *return* saham perusahaan. Struktur modal yang baik berarti biaya modalnya (WACC) rendah, sehingga akan meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dan meningkatkan permintaan atas saham. Semakin banyak permintaan sahamnya, maka akan meningkatkan harga sahamnya di pasar saham, yang tentunya akan mempengaruhi *return* saham.

Berdasarkan kerangka pemikiran peneliti merumuskan Ho: WACC tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan Ha: WACC berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Alat analisis statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan didukung oleh korelasi Pearson. Peneliti menggunakan uji-t sebagai alat pengujian. Sampel yang dipilih oleh peneliti adalah laporan keuangan konsolidasian beserta laporan audit independen periode 2006-2015.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa WACC berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Peneliti menyimpulkan bahwa investor mempertimbangkan WACC sebagai dasar keputusan melakukan investasi pada PT. Summarecon Agung Tbk.

**Kata kunci:** *Return* saham, Harga Saham, Biaya modal, WACC, laporan keuangan.

## **ABSTRACT**

*Before investing, investors need to analyze the condition and performance of the company in order to minimize possible losses on the investments. One way that can be done to assess the financial condition of a company is to analyze the cost of its equity. Researchers chose WACC analysis as a way to analyze the cost of capital of PT. Summarecon Agung Tbk., WACC can be used by investors as a measure of success of the company to manage their cost of capital. Because by analyzing the WACC, investors can determine the rate of risk and return of the company.*

*This Study aimed to examine the effect of WACC on stock return at PT. Summarecon Agung Tbk. periode 2006-2015. We propose a framework if investor assessing WACC, investors can determine the rate of risk and return of the company. And how ther affect the stock returns. Good capital structure means the cost of capital (WACC) is low. Thereby increasing profitability. High profitability will attract investors to invest and increase demand for stocks. The more demand for its shares, it will increase the price of its shares on the stock market. And obviously will affect the stock returns.*

*Based on he framework we formulate  $H_0$  : WACC no significantly affect the stock returns and  $H_a$  : WACC significantly affect the stock returns. The method used in this research is the causal study. Statistical analysis tools used in this research is simle regression analysis and supported by the Pearson correlation. Researcher using t-test as testing tools. Samples were selected by the researchers is the consolidated financial statements together with the independent audit report period 2006-2015.*

*Based on the research that has been done, it can be concluded that WACC significantly affect the stock returns. The researchers concluded that investors consider WACC as the basis for the decision before investing in PT. Summarecon Agung Tbk.*

**Keywords:** *Stock returns, stock prices, costs of capital, WACC, financial statemen*

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur penulis panjatkan atas rahmat dan berkah yang diberikan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh *Weighted Average Cost of Capital Terhadap Return Saham (Studi Pada PT. Summarecon Agung Tbk)***”. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini belum sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Penulis sangat menghargai kritik dan saran yang dapat membangun agar dalam penelitian-penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

- 1) Allah SWT karena atas Rahmat dan berkah-Nya penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penelitian ini.
- 2) Orang tua penulis Deni Herawan Soe dan Herlinda yang telah memberikan dorongan dan dukungan moral dan finansial kepada penulis.
- 3) Kakak kandung penulis Rendy Herdiansyah Herawan, S.T.
- 4) Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA selaku pembimbing yang selalu memberikan arahan dan pembelajaran kepada penulis dan membimbing dengan sabar walaupun dengan keterlambatan penulis menyelesaikan penelitian ini.
- 5) Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T.. selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan dosen wali penulis yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan nasehat kepada penulis sejak awal perkuliahan.
- 6) Dr. Maria Merry Marianty, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
- 7) Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pembelajaran dan pengetahuan kepada penulis.

- 8) Pujaan hati penulis Fatma Soraya, A.Md. yang selalu memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
- 9) Sahabat selama kuliah Aryanda Radianputra, Ilyas Fachrurazi, M Rizal Fadhila, Nur Khalil.
- 10) Brian Ajrianto yang telah membantu peneliti mempelajari uji statistik di detik-detik terakhir dalam menyelesaikan penelitian ini.
- 11) Agil S. Octanto sebagai sahabat yang membantu dalam penyelesaian penelitian ini di detik-detik terakhir.
- 12) Teman-teman akuntansi 2011 yaitu Michaela Mitzi, Jonathan Ezra, Teja Jatmika, Garry Ledrew, Imam Triadi, Cliff Cornelius, Naufal Surya, Rara Augyta, Ririe Natasha, Ignatius Vito dan semua yang belum disebutkan namanya.
- 13) Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu namanya.

Bandung, 8 Januari 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. Akuntansi Keuangan .....	7
2.1.1. Pengertian Akuntansi.....	7
2.1.2. Pengertian Keuangan .....	7
2.1.3. Akuntansi Keuangan.....	7
2.1.4. Laporan Keuangan.....	8
2.1.4.1. Laporan Laba/Rugi.....	8
2.1.4.1.1. Manfaat Laporan Laba/Rugi.....	10
2.1.4.1.2. Keterbatasan Laporan Laba/Rugi.....	10
2.1.4.2. Laporan Perubahan Ekuitas.....	10
2.1.4.3. Laporan Posisi Keuangan.....	11
2.1.4.3.1. Manfaat Laporan Posisi Keuangan.....	12
2.1.4.3.2. Keterbatasan Laporan Posisi Keuangan .....	13
2.1.4.4. Laporan Arus Kas.....	13
2.1.4.5. Catatan Atas Laporan Keuangan.....	14
2.1.4.6. Tujuan Laporan Keuangan .....	14
2.1.4.7. Karakteristik Laporan Keuangan.....	15
2.1.4.8. Pihak-pihak yang Berkepentingan terhadap Laporan .....	16
Keuangan.....	16
2.1.5. Analisis Laporan Keuangan.....	17
2.1.5.1. Metode Analisis Laporan keuangan .....	18
2.1.5.2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan .....	19
2.2. Struktur Modal .....	20

2.2.1. Komponen Struktur Modal .....	21
2.2.1.1. Utang Jangka Panjang .....	21
2.2.1.1.1. <i>Long-term notes</i> .....	22
2.2.1.1.2. Obligasi .....	22
2.2.1.2. Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	26
2.2.1.3. Variabel-variabel yang Memengaruhi Struktur Modal .	27
2.2.2. Teori Struktur Modal .....	29
2.3. Biaya Modal.....	34
2.3.1. Komponen Biaya Modal.....	34
2.3.2. <i>Weighted Average Cost of Capital</i> .....	35
2.4. Saham.....	36
2.4.1. Jenis Saham.....	38
2.4.2. Harga Saham.....	38
2.4.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham .....	39
2.4.4. Macam / Jenis Bentuk Saham.....	40
2.4.5. <i>Return</i> Saham.....	42
2.4.6. Hubungan <i>Weighted Average Cost of Capital</i> Terhadap <i>Return</i> Saham .....	42
2.5. Penelitian Terdahulu .....	43
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
3.1. Metode Penelitian .....	44
3.1.1. Desain Penelitian .....	44
3.1.2. Variabel Penelitian.....	44
3.1.3. Populasi.....	45
3.1.4. Sampel .....	45
3.1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	46
3.1.6. Tipe dan Metode Pengumpulan Data.....	46
3.1.7. Pengolahan Data .....	46
3.1.8. Metode dan Teknik Analisis Data .....	46
3.1.8.1. Statistika Deskriptif.....	46
3.1.8.2. Analisis Regresi Sederhana.....	47
3.1.9. Perumusan dan Pengujian Hipotesis.....	48
3.1.10. Skema Penelitian.....	50
3.2. Objek Penelitian .....	52
3.2.1. Gambaran dan Sejarah PT. Summarecon Agung Tbk.....	52
3.2.2. Visi dan Misi PT. Summarecon Agung Tbk.....	55
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
4.1. Pembahasan WACC .....	58
4.1.1. Perhitungan <i>Cost of Debt</i> .....	58
4.1.2. Perhitungan <i>Cost of Common Equity</i> .....	65
4.1.3. Menghitung WACC.....	69
4.2. <i>Return</i> Saham.....	73
4.3. Analisis Statistika .....	75
4.3.1. Analisis Statistika Deskriptif .....	76

4.3.2. Analisis Regresi Sederhana .....	77
4.4. Pembahasan Hasil Analisis Statistika.....	80
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>81</b>
5.1. Kesimpulan .....	81
5.2. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	45
Tabel 3.2 Tonggak Sejarah PT. Summarecon Agung Tbk. ....	53
Tabel 3.2 (Lanjutan) Tonggak Sejarah PT. Summarecon Agung Tbk. ....	54
Tabel 3.2 (Lanjutan) Tonggak Sejarah PT. Summarecon Agung Tbk. ....	55
Tabel 4.1 Proporsi obligasi dan utang jangka panjang .....	59
Tabel 4.2 Perhitungan Biaya Utang Jangka Panjang .....	60
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Yield-To-Maturity</i> .....	62
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Cost of Debt</i> periode 2006 sampai dengan 2015.....	64
Tabel 4.5 Data Tingkat Pengembalian Bebas Risiko.....	66
Tabel 4.6 Data IHSG Periode 2006-2015 .....	67
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan (RPM).....	67
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan <i>Cost of Common Equity</i> .....	68
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan WACC Periode 2005-2010 .....	70
Tabel 4.10 Lanjutan Hasil Perhitungan WACC Periode 2011-2015 .....	71
Tabel 4.11 Harga Saham dan <i>return</i> Saham Periode 2006-2015.....	73
Tabel 4.12 Hasil Statistika Deskriptif Periode 2006-2015.....	76
Tabel 4.13 <i>Variables Entered/Removed</i> .....	77
Tabel 4.14 <i>Model Summary</i> .....	77
Tabel 4.15 ANOVA .....	78
Tabel 4.16 <i>Coefficients</i> .....	79

## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran .....	6
Gambar 3.1 Skema Penelitian .....	50
Gambar 3.1 (Lanjutan) Skema Penelitian .....	51
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Summarecon Agung Tbk.....	57
Gambar 4.1 Grafik Biaya Pendanaan Periode 2006-2015 .....	61
Gambar 4.2 Grafik <i>Yield-To-Maturity</i> periode 2006-2015 .....	63
Gambar 4.3 Grafik <i>Cost of Debt</i> periode 2006-2015 .....	65
Gambar 4.4 Grafik <i>Cost of Common Equity</i> Periode 2006-2015 .....	69
Gambar 4.5 Grafik WACC PT. Summarecon Agung Tbk. Periode 2006-2010.....	72
Gambar 4.6 Grafik WACC PT. Summarecon Agung Tbk. Periode 2011-2015.....	72
Gambar 4.7 Grafik Harga Saham Periode 2006-2015 .....	74
Gambar 4.8 Grafik <i>Return</i> Saham Periode 2006-2015 .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Neraca Konsolidasi PT. Summarecon Agung Tbk. dan Anak Perusahaan 31 Desember 2007 dan 2006
- Lampiran 2. Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Summarecon Agung Tbk. dan Anak Perusahaan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
- Lampiran 3. Neraca Konsolidasi PT. Summarecon Agung Tbk. dan Anak Perusahaan 31 Desember 2008 dan 2007
- Lampiran 4. Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Summarecon Agung Tbk. dan Anak Perusahaan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
- Lampiran 5. Neraca Konsolidasi PT. Summarecon Agung Tbk. dan Anak Perusahaan 31 Desember 2009 dan 2008
- Lampiran 6. Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Summarecon Agung Tbk. dan Anak Perusahaan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
- Lampiran 7. Neraca Konsolidasi PT. Summarecon Agung Tbk. dan Anak Perusahaan 31 Desember 2010 dan 2009
- Lampiran 8. Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Summarecon Agung Tbk. dan Anak Perusahaan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
- Lampiran 9. Neraca Konsolidasi PT. Summarecon Agung Tbk. dan Anak Perusahaan 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
- Lampiran 10. Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Summarecon Agung Tbk. dan Anak Perusahaan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

- Lampiran 11. Neraca Konsolidasi PT. Summarecon Agung Tbk. dan Anak Perusahaan 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
- Lampiran 12. Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Summarecon Agung Tbk. dan Anak Perusahaan Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
- Lampiran 13. Neraca Konsolidasi PT. Summarecon Agung Tbk. dan Anak Perusahaan 31 Desember 2013
- Lampiran 14. Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Summarecon Agung Tbk. dan Anak Perusahaan Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
- Lampiran 15. Neraca Konsolidasi PT. Summarecon Agung Tbk. dan Anak Perusahaan 31 Desember 2014
- Lampiran 16. Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Summarecon Agung Tbk. dan Anak Perusahaan Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
- Lampiran 17. Neraca Konsolidasi PT. Summarecon Agung Tbk. dan Anak Perusahaan 31 Desember 2015
- Lampiran 18. Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Summarecon Agung Tbk. dan Anak Perusahaan Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, kemajuan teknologi menyebabkan adanya kemudahan dalam memperoleh informasi. Kemudahan memperoleh informasi tersebut berdampak pada persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat. Perusahaan dituntut agar dapat tetap bersaing dengan cara mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Untuk melakukan hal tersebut perusahaan membutuhkan modal. Modal dapat diperoleh dari pinjaman (utang) atau dari modal sendiri (ekuitas). Menurut Handono (2009) komposisi dan proporsi utang jangka panjang dan ekuitas (saham preferen dan saham biasa) yang ditetapkan perusahaan disebut struktur modal.

Dampak lain dari globalisasi adalah adanya perdagangan bebas yang menyebabkan pangsa pasar meluas ke luar negeri. Hal ini menyebabkan modal dapat diperoleh tidak hanya dari dalam negeri tetapi modal juga dapat berasal dari luar negeri. Modal tidak diperoleh secara cuma-cuma, muncul biaya untuk memperoleh modal yang disebut biaya modal. Menurut Sundjaja dan Barlian (2012) biaya modal adalah tingkat pengembalian yang harus dihasilkan oleh perusahaan atas investasi proyek untuk mempertahankan nilai pasar sahamnya.

Komponen biaya modal terdiri dari biaya utang, biaya saham (preferen dan saham biasa). Apabila perusahaan mendapatkan modal dari utang maka muncul beban bunga yang harus ditanggung. Tetapi bila perusahaan mendapatkan modal dari menerbitkan saham maka muncul dividen yang harus dibayarkan kepada para pemegang saham.

Biaya modal dapat diperoleh dengan menghitung biaya modal rata-rata tertimbang atau *Weighted Average Cost Of Capital* yang selanjutnya akan disebut WACC. Kombinasi pemilihan struktur modal yang baik merupakan struktur modal yang optimal, yang berarti biaya modalnya rendah dan akan meningkatkan



profitabilitas. Peningkatan pada profitabilitas akan menarik minat investor menanamkan modalnya di perusahaan yang menyebabkan permintaan atas saham meningkat. Apabila permintaan atas saham naik maka akan meningkatkan harga saham.

Penulis melakukan penelitian pada PT. Summarecon Agung Tbk. yang terdaftar pada sektor properti dan real estate. Penulis mempertimbangkan PT. Summarecon Agung Tbk. sebagai objek penelitian karena perusahaan sektor properti dan real estate merupakan sektor yang membutuhkan modal yang besar dan berhasil memenangkan *property awards* tahun 2016. Kebutuhan modal yang besar akan menyebabkan perubahan pada struktur modal dan biaya modal perusahaan.

Maka, berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk memperdalam pengetahuan tentang biaya modal dan harga saham.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun diatas, berikut akan dipaparkan pokok-pokok masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini:

- 1) Bagaimana kondisi *weighted average cost of capital* (WACC) PT. Summarecon Agung Tbk. Periode 2006-2015?
- 2) Bagaimana kondisi *return* saham PT. Summarecon Agung Tbk. periode 2006-2015?
- 3) Apakah *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) berpengaruh pada *return* saham PT. Summarecon Agung Tbk.?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, berikut adalah hasil yang ingin dicapai setelah permasalahan tersebut dipecahkan:

- 1) Menghitung *Weighted Average Cost Of Capital* PT. Summarecon Agung Tbk. periode 2006-2015.
- 2) Menjabarkan dan menghitung *return* saham PT. Summarecon Agung Tbk. periode 2006-2015.
- 3) Menguji pengaruh *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC) terhadap *return* saham PT. Summarecon Agung Tbk.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Berikut akan dijabarkan beberapa manfaat yang diharapkan dapat diberikan dari penelitian ini.

- 1) Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan penulis tentang pengaruh WACC terhadap *return* saham perusahaan.

- 2) Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi manajemen perusahaan untuk mengelola *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC) agar dapat memaksimalkan *return* saham perusahaan.

- 3) Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi investor maupun calon investor untuk mempertimbangkan WACC saat berinvestasi di PT. Summarecon Agung Tbk.

4) Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan masukan bagi peneliti lain mengenai pengaruh WACC terhadap *return* saham perusahaan.

5) Bagi kreditur

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kreditur untuk mengevaluasi WACC perusahaan sebelum memberikan pinjaman.

### 1.5. Kerangka Pemikiran

Tujuan dari perusahaan yaitu untuk mengembangkan dan mempertahankan usahanya serta memaksimalkan nilai pemegang saham. Salah satu cara memaksimalkan nilai pemegang saham yaitu dengan memaksimalkan harga saham perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2009) yang memaksimalkan harga saham yaitu struktur modal yang optimal. Namun pada kenyataannya menentukan struktur modal yang optimal bukan hal yang mudah karena struktur modal optimal berbeda bagi setiap perusahaan.

Menurut Lawrence, Gitman (2000:488) "*Capital structure is the mix of long term debt and equity maintained by the firm.*" Struktur modal perusahaan menggambarkan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Hutang jangka pendek tidak diperhitungkan dalam struktur modal karena utang jenis ini umumnya bersifat spontan (berubah sesuai dengan perubahan tingkat penjualan) sementara itu utang jangka panjang bersifat tetap selama jangka waktu yang relatif panjang (lebih dari satu tahun). Karena itulah biaya modal hanya mempertimbangkan sumber dana jangka panjang (Handono, 2009).

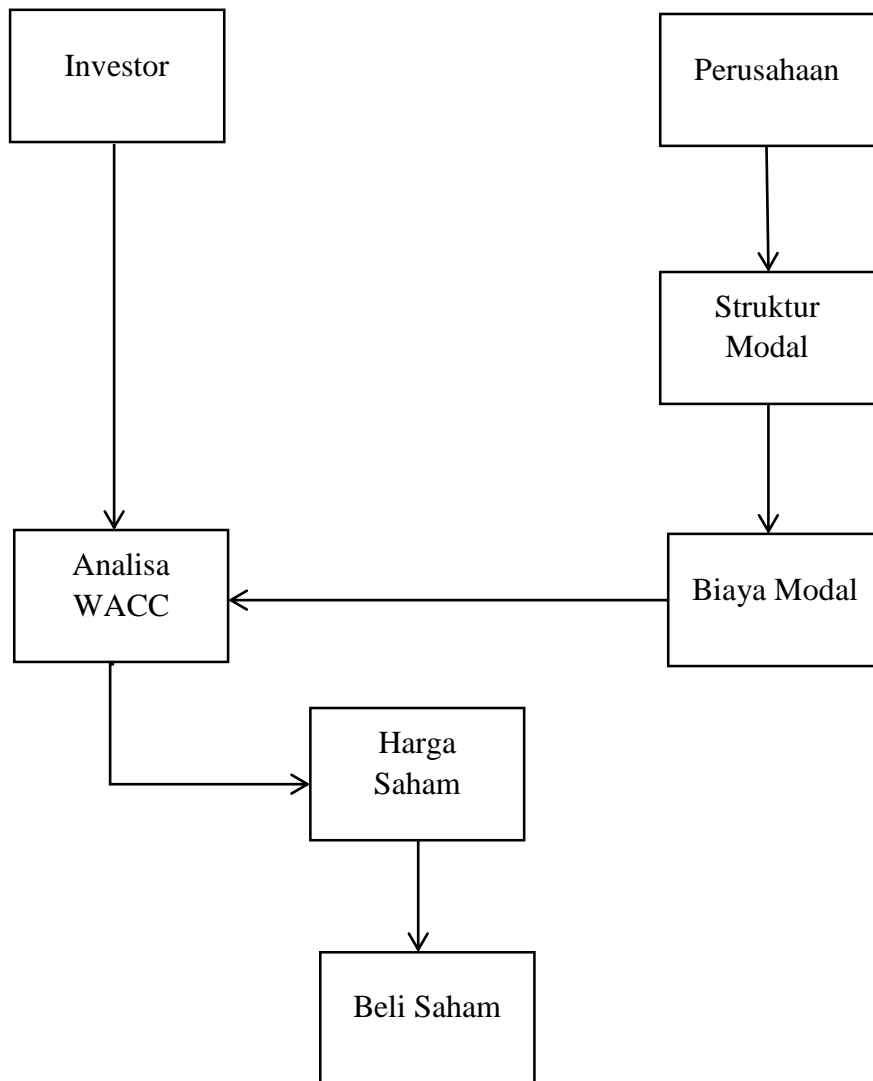
Berdasarkan teori-teori struktur modal, ada perbedaan dalam komposisi hutang jangka panjang dan modal sendiri untuk mendapatkan struktur modal yang optimal. apakah akan mengutamakan penggunaan modal dari hutang jangka panjang atau modal sendiri (ekuitas). menurut *signalling* dan *trade-off theory*, perusahaan yang memiliki harga saham yang maksimal adalah yang perusahaan yang menyeimbangkan manfaat pendanaan dengan hutang. Sedangkan menurut *Pecking Order Theory*

perusahaan yang memiliki harga saham yang maksimal justru perusahaan yang tingkat hutangnya rendah.

Perusahaan harus memiliki target struktur modal yang spesifik. Kombinasi pemilihan struktur modal merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena kombinasi pemilihan struktur modal tersebut juga mempengaruhi biaya modal yang dikeluarkan perusahaan. Untuk menghitung biaya modal secara keseluruhan dapat diperoleh dengan menghitung WACC. Menurut Sundjaja dan Barlian (2012:366) WACC mencerminkan rata-rata biaya modal yang diharapkan dimasa akan datang. WACC diperoleh dengan menimbang biaya dari setiap jenis modal tertentu sesuai dengan proporsinya dalam struktur modal perusahaan. Struktur modal yang optimal berarti biaya modalnya rendah dan akan meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif pada investor tentang kinerja keuangan perusahaan yang baik serta prospek profit di masa depan yang baik juga. Hal ini akan menarik minat investor menanamkan modalnya di perusahaan yang menyebabkan permintaan atas saham meningkat. Salah satu faktor penyebab perubahan harga saham yaitu permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Apabila permintaan atas saham naik maka akan meningkatkan harga saham. Selanjutnya peningkatan pada harga saham akan berdampak pada peningkatan *return* saham.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya modal dapat mempengaruhi harga saham. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh biaya modal yang dihitung dengan WACC terhadap *return* saham.

Gambar 0.1  
Skema Kerangka Pemikiran



Sumber: Peneliti